

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen (Lexy J. Moleong, 5 : 2017). Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif artinya, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka sehingga laporan penelitian akan berisi tentang uraian kalimat, kutipan-kutipan data berupa pemaparan situasi dan peristiwa yang merupakan gambaran dari hasil penelitian tersebut.

Dalam melaksanakan penelitian, metode ini sangat tepat untuk menggambarkan bagaimana analisis kekalahan pasangan Azies-Haris dalam hal membangun koalisi, pembentukan dan konsolidasi Tim Kampanye, serta strategi yang digunakan dalam pilkada Kabupaten Tasikmalaya tahun 2020.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus membahas mengenai analisis strategi marketing pasangan Azies-Haris dalam hal membangun koalisi, pembentukan dan konsolidasi Tim

Kampanye, serta strategi yang digunakan dalam pilkada Kabupaten Tasikmalaya tahun 2020.

D. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode studi kasus untuk menyelidiki secara cermat dan mendalam mengenai pelaksanaan kampanye pasangan Azies-Haris dalam hal membangun koalisi, pembentukan dan konsolidasi Tim Kampanye, serta strategi yang digunakan dalam pilkada Kabupaten Tasikmalaya tahun 2020 yang menyebabkan kekalahan.

Metode pendekatan Studi Kasus, salah satu pendekatan yang dikemukakan oleh Suyitno (2018:90). Jenis pendekatan Studi Kasus ini merupakan jenis pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi di lapangan dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan ditunjang dengan teknik *snowball sampling*. Teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis teliti. Sedangkan teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data yang awalnya jumlahnya hanya sedikit lama-lama menjadi lebih besar. Hal ini dilakukan karena yang awalnya dari sumber data yang hanya sedikit itu belum cukup untuk memberikan data yang memuaskan. (Sugiyono, 2016:2018-2019)

F. Sasaran Penelitian

Informan yang terfokus dalam penelitian ini merupakan informan yang berperan penting dalam permasalahan ini, dengan demikian peneliti akan mewawancarai pihak yang terkait dalam Tim Kamapnye pasangan Azies-Haris, termasuk didalamnya tim relawan dan Ketua Partai Koalisi. Namun tidak menutup kemungkinan adanya penambahan Informan apabila peneliti menganggap bahwa data yang dibutuhkan masih kurang lengkap.

G. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu bagian yang penting dalam penelitian adalah dapat diperolehnya data yang akurat, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baik. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ada 3 metode yakni dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara.

Menurut Esterberg (2002) mengemukakan ada beberapa macam wawancara, yaitu *wawancara terstruktur*, *semiterstruktur*, dan *tidak terstruktur*. Dalam teknik wawancara dalam penelitian ini maka penulis menggunakan dengan cara wawancara semiterstruktur (*in-dept interview*) karena pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara lainnya. Tujuan dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara dalam.

2. Dokumentasi

Peneliti dalam mencari suatu Informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, menggunakan teknik dokumentasi agar informasi yang didapatkan dapat diabadikan dan bisa menjadi bahan untuk sumber informasi

dalam pencarian data yang dibutuhkan. Sugiyono(2016 : 240) menuturkan hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih dipercaya apabila didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

Dokumentasi dapat meliputi hal-hal yang ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian. Adapun dokumentasi dapat berupa foto, film, atau hal yang relevan yang lainnya.

H. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain dengan meliputi jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Jenis data primer dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung kepada subyek penelitiannya.

2. Data sekunder

Data sekunder disebut sebagai data tangan kedua adalah data yang secara tidak langsung dari subyek penelitiannya. Diperoleh dengan berbagai literatur baik itu dari buku, karya ilmiah, arsip, dokumen yang bahasannya terkait dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder berasal dari surat kabar maupun dari internet

I. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode analisis data model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Data Reduksi (*Data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data yang artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Selanjutnya dilakukan dengan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak.

J. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak mungkin berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Cara yang digunakan untuk validitas data adalah triangulasi data. Triangulasi menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap hal tersebut. Memang triangulasi membutuhkan waktu banyak tetapi dapat mempertinggi validitasnya. Pada umumnya teknik triangulasi data yang paling banyak dilakukan dalam suatu penelitian ialah pemeriksaan melalui pemanfaatan penggunaan sumber lainnya, dengan demikian penelitian ini diharapkan akan lebih banyak menggunakan teknik triangulasi data yang memanfaatkan penggunaan berbagai sumber. Wiliam Wieresa dalam (Sugiyono, 2013: 273-274) mengemukakan tiga macam triangulasi sebagai teknik pengecekan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, pengumpulan data dan waktu. Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Menurut Patton (Moleong, 2012: 330-331) Model ini dapat di tempuh dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan dengan penelitian.

Berdasarkan lima poin diatas, maka triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara pada poin pertama yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Kemudian poin keempat juga digunakan dalam pengujian keabsahan data yaitu dengan membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi, orang berada, dan orang pemerintahan. Serta poin kelima digunakan untuk membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan dengan penelitian.